

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan penggunaan Obat Antituberkulosis pada Pasien TB Paru di Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan sekalam bulan April-Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini ialah pasien Tuberkulosis Paru (TB Paru) yang tengah menjalani pengobatan di Puskesmas Oesapa Kota Kupang periode April-Mei 2025.

2. Sampel, Teknik sampling dan Jumlah sampel

a. Sampel dan Teknik sampling

Sampel merupakan representasi dari populasi yang ditentukan sesuai karakteristik dengan pengambilan berdasarkan teknik tertentu. Pengambilan sampel ditentukan

berdasarkan metode *Purposive Sampling*, yang mengacu pada kriteria yang telah dirumuskan terlebih dahulu.

Kriteria inklusi sampel yaitu :

- Pasien penderita infeksi tuberkulosis Paru (TB Paru) yang sedang dirawat jalan > 1 Bulan
- Usia > 15 tahun
- Pasien dengan komplikasi penyakit lain
- Bersedia berpartisipasi menjadi responden

Adapun kriteria eksklusi mencakup :

- Pasien yang belum menebus obat dalam rentang waktu April-Mei 2025.
- Pasien yang menolak untuk berpartisipasi sebagai responden.

b. Jumlah Sampel

Total pasien TB yang menjalani pengobatan di Puskesmas Oesapa periode April-Mei adalah 47 Pasien. Namun, yang memenuhi kriteria adalah 36 pasien.

Untuk menentukan sampel, digunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

d² = Tingkat bias atau kesalahan yang ditoleransi sebesar (0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{36}{1 + 36(0,05^2)}$$

$$n = \frac{36}{1,09}$$

$$n = 33,02$$

Sampel tersebut dibulatkan menjadi 34 responden. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan sampel 34 sebagai responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan bersifat variabel tunggal, yaitu kepatuhan pasien TB Paru terhadap penggunaan obat Antituberkulosis di Puskesmas Oesapa Kota Kupang. Indikatornya meliputi pengetahuan dan motivasi dalam mengonsumsi obat.

E. Definisi Operasional

Tabel 5. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1.	Kepatuhan pasien TB Paru terhadap konsumsi OAT	Tingkat ketaatan minum obat oleh pasien TB Paru selama pengobatan	Ordinal
2.	Pasien Tuberkulosis Paru	Pasien terdiagnosis TB Paru dan saat ini tengah menjalani terapi pengobatan TB Paru di Puskesmas Oesapa Kota Kupang	Nominal
3.	Tuberkulosis Paru	Infeksi bakteri <i>Mycobacterium tuberculosis</i> yang hanya menyerang pada jaringan parenkim paru atau saluran pernapasan	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale-8*) yang berfungsi untuk menilai tingkat kepatuhan pasien TB Paru dalam mengonsumsi obat Antituberkulosis di Puskesmas Oesapa, Kota Kupang. Kuesioner ini terdiri dari 8 pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku kepatuhan terhadap pengobatan. Penggunaan instrumen ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepatuhan di fasilitas pelayanan kesehatan guna memastikan efektivitas pengobatan, hasil uji reabilitas dengan *alpha cronbath* dari koesioner MMAS-8 adalah 0,787 dinyatakan valid dan reliabel (Anggraini & Puspasari, 2019).

G. Prosedur Penelitian

1. Melakukan pengurusan surat izin penelitian
 - Permohonan izin penelitian dari pihak kampus diajukan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
 - Pihak Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT mengeluarkan surat izin penelitian yang ditujukan kepada Puskesmas Oesapa.
 - Pihak Puskesmas Oesapa memberikan surat perizinan penelitian.
2. Melakukan pendekatan dan meminta kesediaan calon responden untuk berpartisipasi.
3. Menyerahkan kuesioner kepada para responden.
4. Kuesioner diisi oleh responden sesuai dengan instruksi yang diberikan.

5. Peneliti mengumpulkan lembar kuesioner yang telah diisi.
6. Data hasil pengisian kuesioner dianalisis untuk mendapatkan temuan yang relevan dengan tujuan penelitian.

H. Cara Pengolahan dan Analisis Data

Hasil pengumpulan data dari 8 butir soal mengenai kepatuhan dianalisis secara deskriptif. Pertanyaan 1-7 berskor 1 dan pertanyaan ke 8 untuk jawaban A bernilai 0 dan B-E bernilai 1 (Apolina & Ramadayanti, 2024). Dengan kriteria:

- Skor 8 : Kepatuhan Tinggi
- Skor 6–7 : Kepatuhan Sedang
- Skor ≤ 6 : Kepatuhan Rendah